

**PERANCANGAN IKLAN ANTI NARKOBA
MELALUI MEDIA POSTER UNTUK
MASYARAKAT KOTA PADANG**

KARYA AKHIR

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang
untuk memenuhi salah satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Seni Rupa*



Oleh:
Dede Fitriana
76235

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

KARYA AKHIR

Perancangan Iklan Anti Narkoba Melalui Media Poster Untuk Masyarakat kota Padang

Nama : DEDE FITRIANA
Nim/Bp : 76235/2006
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 17 Januari 2011

Disetujui untuk Ujian:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Drs. Syafwandi, M.Sn.
NIP 19600624.198602.1.003

Dra. Zubaidah A, M.Sn.
NIP 19570425.198602.2.001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Seni Rupa FBS UNP Padang

Dr. Ramalis Hakim., M.Pd.
NIP.19550712.198503.1.002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Karya Akhir Program Studi Desain Komunikasi Visual
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Perancangan Iklan Anti Narkoba
Melalui Media Poster Untuk
Masyarakat kota Padang

Nama : Dede Fitriana

Nim/Bp : 76235/2006

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Jurusan : Seni Rupa

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 22 Januari 2011

Tim Penguji:

	Nama/NIP	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Suib Awrus, M.Pd. NIP. 19591212.198602.1.001	: 1.
2. Sekretaris	: Drs. Syafei, M.Ag. NIP. 19600816.198803.1.004	: 2.
3. Anggota	: Drs. Efrizal. NIP. 19570601.198203.1.005	: 3.

ABSTRAK

Dede Fitriana : Perancangan Iklan Anti Narkoba Melalui Media Poster untuk Masyarakat Kota Padang

“Padang Kota tercinta ku jaga dan ku bela” adalah slogan yang digunakan bagi Kota Padang. Slogan tersebut mengkomunikasikan kepada masyarakat untuk ikut andil dalam mencintai, membela dan menjaga Kota Padang dari berbagai persoalan yang dapat mengakibatkan pengaruh negatif, misalnya balapan bebas, buang sampah sembarangan dan penyalahgunaan Narkoba.

Padang sebagai salah satu Kota di Indonesia, tentu tidak lepas dari berbagai macam persoalan. Sebagai warga yang bertanggung jawab terhadap daerah sepatutnya masyarakat melibatkan diri dalam usaha bagaimana memecahkan dan menyelesaikan persoalan yang ada. Keterlibatan masyarakat sesuai dengan tingkat kemampuan yang di miliki.

Salah satu persoalan yang terjadi akhir-akhir ini adalah penyalahgunaan obat-obat terlarang atau lebih dikenal dengan Narkoba. Narkoba memiliki fungsi positif dan negatif, fungsi positifnya sebagai obat penghilang rasa sakit dan cemas, sementara dampak negatifnya adalah kecanduan, mengganggu ketenangan, ketertiban dan keamanan masyarakat. Hal tersebut menjadi latar belakang bagi perancang untuk menciptakan sebuah rancangan iklan anti Narkoba melalui media cetak poster untuk Kota Padang dalam rangka membangun opini bagi masyarakat terhadap akibat penyalahgunaan Narkoba.

Secara umum perancangan ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut: (1) Menciptakan iklan layanan masyarakat anti Narkoba tentang penyalahgunaan Narkoba di Kota Padang. (2) Merancang sebuah media cetak poster anti Narkoba yang komunikatif, baik secara visual maupun secara verbal, sehingga maksud dan tujuan iklan dapat di capai. (3) Menciptakan sebuah pesan melalui media cetak poster bagi generasi muda Kota Padang khususnya dan masyarakat Kota Padang umumnya mengenai dampak penyalahgunaan Narkoba.

Perancangan menghasilkan media utama yang berupa media cetak Poster. Selanjutnya media promosi ini dilengkapi media pendukung seperti Manual Book, Stiker, Kalender, Pin, Gantungan Kunci, Baju kaos, Buku Saku, Pena, Mug, Amplop Surat, Kertas Surat.

Hasil perancangan menampilkan pesan dampak Buruk dari penyalahgunaan Narkoba terhadap diri si pemakai dan masyarakat di sekitarnya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirohim

Assalamu'alaikum wr.wb

Berkat rahmat Allah yang maha kuasa sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan karya akhir yang berjudul **“Perancangan iklan anti Narkoba melalui media poster untuk masyarakat Kota Padang”**. Laporan karya akhir ini disajikan dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan Studi S1 Program Studi Desain Komunikasi Visual Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah bagi Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan kezaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang dapat kita rasakan saat ini.

Dalam penyusunan laporan karya akhir ini penulis banyak mendapat bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ramalis Hakim., M.Pd dan Drs. Syafril., M.Sn. Selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Seni Rupa.
2. Bapak Drs. Syafwandi., M.Sn. Sebagai pembimbing I dan Ibu Dra. Zubaidah A., M.Sn. Sebagai pembimbing II yang telah memberikan petunjuk dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan laporan karya akhir ini.
3. Bapak Drs. Syafwandi., M.Sn. Selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing dan memberi nasehat terkait permasalahan akademik.

4. Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
5. Kedua Orang Tua, kakak dan adik yang telah memberikan Do'a tulusnya, kasih sayang, dukungan, curahan keringat dan air matanya yang selalu menyertai setiap langkah hidup ananda.
6. Teman-teman DKV seperjuangan, BP 04, 05, 06, 07, 08, 09 dan 10, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Insy Allah jasa baik yang telah Bapak, Ibu dan saudara/i berikan menjadi amal ibadah yang diridhoi-NYA, Amin. Perancang menyadari Laporan Karya Akhir ini masih jauh dari sempurna, untuk itu apabila ada saran dan kritik yang bersifat membangun, penulis terima dengan senang hati. Atas saran dan kritik yang diberikan penulis ucapkan terima kasih.

Padang, 17 Januari 2011
Penulis

Dede Fitriana
NIM. 76235/2006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN DOSEN PENGUJI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Balakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Orisinalitas	6
F. Tujuan Berkarya.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Praksis	8
B. Kajian Teoritis.....	9
1. Desain Komunikasi Visual/DKV.....	9
2. Fungsi Dasar Komunikasi Visual	11
a. Iklan Komersial (<i>Comercial Advertising</i>).....	14
b. Iklan Sosial (<i>Social Advertising</i>).....	15
3. Poster.....	15
a. Keunggulan Poster	16
b. Kelemahan Poster	17
c. Teori Perancangan Poster.....	18

1) Lay Out	18
2) Huruf dan Tipografi	21
3) Warna	26
4) Pendekatan Kreatifitas dalam Karya Poster	28
C. Karya yang Relevan	30
D. Kerangka Konseptual	32

BAB III METODE PERANCANGAN

A. Metode Pengumpulan Data	33
1. Wawancara	33
2. Riset Pustaka	34
3. Studi Internet	34
B. Sumber Data	34
C. Analisis Data	35
D. Pendekatan Kreatif	37
E. Media utama dan Pendukung	38
1. Media Utama Poster	38
2. Media Pendukung	39
a. Manual Book	39
b. Stiker	39
c. Pin	40
d. Pena	40
e. Mug	40
f. Amplop	40
g. Gantungan Kunci	40
h. Baju Kaos	41
i. Kertas Surat	41
j. Buku Saku	41
k. Kalender	41
F. Jadwal Kerja	42

BAB IV PERANCANGAN VISUAL

A. Teori Media	44
1. Tema Pokok	44
2. Tema Pendukung.....	44
3. Segmentasi Pasar.....	44
B. Program Kreatif.....	45
1. Konsep <i>Verbal</i>	45
2. Konsep <i>Visual</i>	47
C. Lay Out	53
a. Lay Out Kasar	53
b. Lay Out Eksekusi	54
c. Lay Out Komprehensif.....	55
D. Final Desain	56
1. Media Utama.....	56
2. Media Pendukung	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Poster Anti Narkoba.....	30
2. Poster Anti Narkoba	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

“Padang Kota tercinta ku jaga dan ku bela” adalah slogan yang digunakan Kota Padang. Slogan tersebut mengkomunikasikan kepada masyarakat untuk ikut andil dalam mencintai, membela dan menjaga Kota Padang dari berbagai persoalan yang dapat mengakibatkan pengaruh negatif. Misalnya balapan bebas, buang sampah sembarangan dan penyalahgunaan Narkoba. Padang sebagai salah satu Kota di Indonesia, tentu tidak lepas dari berbagai macam persoalan. Sebagai warga yang bertanggung jawab terhadap daerah, sepatutnya masyarakat melibatkan diri dalam usaha memecahkan dan menyelesaikan persoalan yang ada. Keterlibatan masyarakat disesuaikan dengan tingkat kemampuan yang dimiliki.

Salah satu persoalan yang terjadi akhir-akhir ini adalah penyalahgunaan obat-obat terlarang atau lebih dikenal dengan nama Narkoba. Narkoba memiliki fungsi positif dan negatif, fungsi positifnya sebagai obat penghilang rasa sakit dan cemas, tentu melalui resep Dokter, sementara dampak negatifnya adalah kecanduan, mengganggu ketenangan, ketertiban dan keamanan masyarakat. Sebagai mana dijelaskan Fachrian dalam <http://www.scribd.com/doc/23265223/> bahwa:

“Narkotika dan zat adiktif dipakai di bidang kedokteran sebagai obat penghilang rasa sakit, cemas dan sebagainya. Namun karena sifat adiktif (candu) yang ditimbulkan, pemakaiannya dihentikan dan dialihkan pada obat lain. Seharusnya Narkoba digunakan dalam ilmu kedokteran sebagai bahan pengobatan dan bahan penelitian. Narkoba tidak boleh disalahgunakan. Konsumsi Narkoba yang salah, berakibat fatal bagi diri sendiri dan

dampaknya dapat mengganggu ketenangan, ketertiban, dan keamanan masyarakat”.

Berdasarkan dampak negatif Narkoba di atas khusus untuk Kota Padang, maka perlu dilakukan kampanye tentang pengaruh Narkoba dan akibatnya terhadap seseorang atau masyarakat. Oleh sebab itu perlu adanya sebuah iklan anti Narkoba guna menjelaskan kepada masyarakat dalam memahami dampak Narkoba. Arliskam (2006:5), menjelaskan:

“Napza, Naza, Narkoba, Narkotika, Madat dan Obat terlarang merupakan istilah yang beredar dimasyarakat baik melalui media maupun pembicaraan secara langsung. Semua istilah ini mengacu kepada sekelompok zat yang nampaknya mempunyai satu resiko yang oleh masyarakat disebut berbahaya yakni adiksi (kecanduan). Kelompok ini tidak terbatas pada golongan obat penyembuh penyakit saja, karena itu lebih baik tidak disebut obat, melainkan disebut dengan “zat” atau substances. Zat ini dapat menimbulkan ketergantungan sehingga disebut zat adiktif. Zat yang juga bekerja mengubah aktifitas otak sehingga disebut juga sebagai zat psikoaktif”.

Penyalahgunaan Narkoba dapat merugikan diri sipemakai, keluarga, lingkungan masyarakat dan lebih dari pada itu adalah rusaknya generasi. Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap dampak negatif Narkoba, menjadi salah satu faktor adanya penyalahgunaan Narkoba dalam masyarakat. Sesuai dengan informasi dari ketua GANI Sumatera Barat, Zubir Yunus (2007:4) menjelaskan:

“Hingga kini penyebaran Narkoba sudah hampir tak bisa dicegah, mengingat hampir seluruh penduduk dunia dapat dengan mudah mendapat Narkoba dari oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab. Misalnya saja dari bandar Narkoba yang senang mencari mangsa di lokasi-lokasi seperti sekolah, diskotik, dan tempat-tempat perkumpulan anak genk”.

Berdasarkan informasi tersebut, penyalahgunaan Narkoba di Kota Padang kini telah merambah masuk ke dunia pendidikan, seperti ketingkat Perguruan Tinggi, SMA dan SLTA. Informasi lebih mengejutkan bahwa Narkoba saat ini sudah mulai masuk ke dunia pendidikan anak-anak ditingkat Sekolah Dasar. Hal tersebut tentu saja membuat para orang tua, organisasi masyarakat dan pemerintah merasa khawatir akan penyebaran Narkoba yang begitu merajarela. Fachrian dalam <http://www.scribd.com/doc/23265223/> menjelaskan:

“Di Sumatera Barat saat ini anak-anak SD sudah terkena kasus penyalahgunaan Narkoba (Padang Ekspres 7/01/2004), Disamping siswa SLTP, SLTA, mahasiswa, ibu-ibu dan masyarakat pada umumnya. Dari data yang dikumpulkan relawan Yayasan Totalitas, dari 1 Januari hingga September 2003 tercatat 46 kasus penyalahgunaan Narkoba yang melibatkan 71 tersangka dengan barang bukti 535 gram ganja kering, 828 batang ganja, 83 butir pil ekstasi, 2,5 gram shabu-shabu dan 65 gram putaw, logikanya ada sekitar 700-900 orang yang terlibat yang masih berada diluar tahanan polisi, karena biasanya 1 orang pemakai berinteraksi dengan 10-15 temannya, baik dari pengecer, penjual dan pengonsumsi lainnya”.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan perlunya sebuah iklan layanan masyarakat yang menyampaikan pesan dampak yang diakibatkan dari penyalahgunaan Narkoba. Hal tersebut dilakukan demi meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bahaya Narkoba. Oleh sebab itu perlu sebuah iklan layanan masyarakat anti Narkoba yang komunikatif. Selama ini Pemerintah sudah melakukan berbagai upaya dalam pencegahan penyalahgunaan Narkoba termasuk melakukan kampanye anti Narkoba melalui iklan layanan masyarakat. Upaya pemberantasan Narkoba selama ini

sudah sering dilakukan oleh Pemerintah, namun hal tersebut masih dianggap kurang, kekurangan tersebut dapat dilihat dari masih banyaknya peredaran Narkoba dimasyarakat dan masih sedikit kemungkinan untuk menghindarkan Narkoba dari kalangan remaja maupun dewasa. Sebagaimana dijelaskan Fachrian dalam <http://www.scribd.com/doc/23265223> menegaskan:

“Upaya pemberantas Narkoba sudah sering dilakukan oleh Pemerintah, namun masih sedikit kemungkinan untuk menghindarkan Narkoba dari kalangan remaja maupun dewasa, jangankan mahasiswa, anak-anak usia SD dan SMP pun banyak yang terjerumus Narkoba”.

Kutipan tersebut dapat mempertegas pendapat perancang di atas, yakni Pemerintah sebenarnya telah melakukan upaya pemberantasan terhadap penyalahgunaan Narkoba, namun masih sedikit kemungkinan untuk menghindarkan Narkoba dari kalangan remaja maupun dewasa, jangankan mahasiswa, anak-anak usia SD dan SMP pun banyak yang terjerumus Narkoba. Sementara hasil yang dicapai dari usaha tersebut masih dianggap kurang dari keinginan Pemerintah, sehingga perancang menyimpulkan perlu merancang sebuah media baru yang mampu mengkampanyekan pesan anti Narkoba kepada masyarakat, yakni dengan media Poster, dimana Poster memiliki pengertian sebagaimana dijelaskan Hamundu (1997:11), Poster adalah:

“Suatu kertas karton besar, biasanya dengan gambar atau diagram dan beberapa kata singkat sebagai keterangan atau informasi. Poster dirancang untuk menjangkau perhatian dari orang-orang yang lewat, untuk menerangkan tentang suatu fakta atau ide, dan merangsang orang untuk bereaksi meminta informasi yang lebih detail”.

Sebuah media cetak Poster memiliki keunggulan yang lebih dibanding media lain diantaranya:

“(1) Pemasangan Poster dapat disesuaikan dengan tempat yang diinginkan (strategis). (2) Dapat dilihat dan dibaca berulang-ulang oleh setiap orang yang menyaksikan. (3) Desain Poster yang menarik dapat dikoleksi dan promosinya tetap akan berkelanjutan selama Poster tersebut dapat dilihat orang lain. (4) Biaya pembuatan Poster lebih murah dibanding media lain seperti spanduk, baliho, iklan televisi dan lain-lain (Hamundu.1997:12)”.

Demikianlah keunggulan dari sebuah iklan media cetak Poster dibanding dengan media promosi lain seperti iklan koran maupun iklan-iklan lainnya. Hal tersebut menjadi latar belakang bagi peneliti untuk menciptakan sebuah iklan anti Narkoba melalui media cetak Poster untuk Masyarakat Kota Padang dalam rangka membangun opini bagi masyarakat terhadap akibat penyalahgunaan Narkoba.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perlu diidentifikasi masalahnya, antara lain :

1. Penyalahgunaan Narkoba di Kota Padang merupakan masalah serius yang harus segera dicari jalan penyelesaiannya.
2. Persoalan Narkoba sangat membahayakan kehidupan masyarakat terutama bagi kehidupan generasi muda sebagai generasi penerus.
3. Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap bahaya penyalahgunaan Narkoba menjadi salah satu faktor adanya penyalahgunaan Narkoba dalam masyarakat.

4. Perlunya sebuah iklan layanan masyarakat anti Narkoba yang komunikatif, baik secara *visual* (gambar) maupun secara *verbal* (tulisan) sehingga maksud dan tujuan iklan dapat dicapai.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka batasan masalahnya adalah menciptakan iklan layanan masyarakat anti Narkoba melalui media cetak Poster untuk masyarakat Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Dengan adanya identifikasi dan pembatasan masalah di atas maka banyak permasalahan yang muncul, akan tetapi permasalahan tersebut akan difokuskan pada satu permasalahan, yakni, bagaimana menciptakan iklan anti Narkoba yang komunikatif, baik secara visual (gambar) maupun secara verbal (kalimat) untuk masyarakat Kota Padang.

E. Orisinalitas

Pembuatan karya ini dilakukan untuk menyajikan informasi yang memberikan gambaran mengenai bahaya penyalahgunaan Narkoba. Sebelumnya penyajian terhadap bahaya penyalahgunaan Narkoba sudah sering dilakukan, namun penyajian yang dilakukan selama ini masih dianggap kurang efektif. Hal tersebut dapat dilihat dengan masih banyaknya penyalahgunaan Narkoba. Berdasarkan alasan di atas maka diperlukan perancangan iklan layanan masyarakat anti Narkoba melalui media cetak

Poster. Karya ini disusun dalam bentuk yang sederhana. Karya ini orisinal karya perancang dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

F. Tujuan Berkarya

Secara umum perancangan ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Menciptakan Poster iklan layanan masyarakat anti Narkoba untuk masyarakat Kota Padang.
2. Merancang sebuah media cetak Poster anti Narkoba yang komunikatif, baik secara visual maupun secara verbal, sehingga maksud dan tujuan iklan dapat tercapai.
3. Menciptakan sebuah pesan melalui media postes bagi generasi muda Kota Padang khususnya dan masyarakat Kota Padang umumnya mengenai dampak penyalahgunaan Narkoba.